



Program Edukasi Kesehatan Gigi Dan Tangan Oleh Mahasiswa KKN Di TK Al-Baqiyatussholihat Dan TK Azkiya Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay

Dr. Dadan Suherdiana, M.Ag¹, Elsa Nurul Khadijah² Nur Aliza³, Ria Nur Intan Sari⁴, Salsabila Rahmatina Salimah⁵, Sayyidah Istinarissariri⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dadan.suherdiana@uinsgd.ac.id

²Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, elsanurulkhadijah14@gmail.com

³Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1912nurraliza@gmail.com

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ria.nurintansari15@gmail.com

⁵Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, salsabilarahmatinasalimah@gmail.com

⁶Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sayyidahistina@gmail.com

Abstrak

Program edukasi kesehatan gigi dan tangan oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan di TK Al-Baqiyatussholihat dan TK Azkiya dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam menjaga kebersihan diri. Adanya program ini dirancang sebagai tanggapan terhadap rendahnya pengetahuan dan praktik kebersihan di kalangan anak-anak usia dini di wilayah tersebut, yang berkontribusi pada tingginya angka karies gigi dan penyakit menular. Metode yang digunakan dalam program ini melibatkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa KKN bekerja sama dengan tenaga kesehatan dari Universitas Bhakti Kencana untuk menyusun dan menyampaikan materi edukasi. Kegiatan edukasi dilakukan melalui sesi penyampaian informasi dengan alat bantu visual seperti poster dan lagu, serta praktik langsung mencuci tangan dan menggosok gigi. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anak-anak, yang dibuktikan dengan kemampuan mereka untuk secara mandiri mempraktikkan kebiasaan sehat ini.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan, kebersihan gigi, kebersihan tangan, anak usia dini, KKN UIN Sunan Gunung Djati.

Abstract

The dental and hand health education program by KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung students was implemented at Al-Baqiyatusshomohon Kindergarten and Azkiya Kindergarten with the aim of increasing children's awareness and skills in maintaining personal hygiene. This program was designed as a response to the low level of knowledge and hygiene practices among young children in the region, which contributes to high rates of dental caries and infectious diseases. The method used in this program involves a participatory and collaborative approach, where KKN students work together with health workers from Bhakti Kencana University to prepare and deliver educational material. Educational activities are carried out through information delivery sessions using visual aids such as posters and songs, as well as direct practice of washing hands and brushing teeth. Program results show significant improvements in children's understanding and skills, as evidenced by their ability to independently practice these healthy habits.

Keywords: *Health education, dental hygiene, hand hygiene, early childhood, KKN UIN Sunan Gunung Djati.*

A. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan kebersihan tangan merupakan dua aspek penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan. Namun, kesadaran pentingnya kedua hal ini masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Menyadari hal tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengambil inisiatif untuk melaksanakan program edukasi kesehatan gigi dan tangan di TK Baqiyatussolihah Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Program ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan praktik masyarakat setempat, khususnya anak-anak usia sekolah, tentang cara merawat gigi dan mencuci tangan yang benar. Data dari Puskesmas setempat juga menunjukkan tingginya angka karies gigi dan penyakit yang ditularkan melalui tangan yang kurang bersih di kalangan anak-anak.

Melalui program edukasi ini, mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, terutama anak-anak, dalam menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga melibatkan praktik langsung dan pembiasaan perilaku hidup sehat.

B. METODE PENGABDIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan kegiatan; (2) rancangan evaluasi.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi pendekatan kolaboratif dan partisipatif antara mahasiswa KKN dari UIN Sunan Gunung Djati dan Universitas Bhakti Kencana. Kolaborasi dengan mahasiswa KKN dari Universitas Bhakti Kencana menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan program ini. Mahasiswa dari bidang kesehatan berperan dalam memastikan informasi yang disampaikan sesuai dengan standar kesehatan yang tepat, serta memberikan pengetahuan tambahan tentang aspek kesehatan gigi dan tangan yang relevan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar di kalangan anak-anak usia dini di TK Azkiya dan TK Al-Baqiyatusholihat.

Kegiatan dimulai dengan observasi awal di lokasi pengabdian untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan dan kebiasaan sehari-hari terkait kebersihan diri anak-anak di kedua TK tersebut. Observasi ini dilakukan secara partisipatif, di mana mahasiswa KKN berinteraksi langsung dengan anak-anak dan staf pengajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi di lapangan.

Selain observasi, data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan guru-guru dan pengelola TK untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait edukasi kesehatan. Hasil wawancara ini menjadi dasar dalam penyusunan materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di lokasi pengabdian.

Metode pengabdian ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi yang dibagi menjadi dua tahapan utama: pertama, penyampaian materi edukatif tentang cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar, menggunakan alat bantu visual seperti poster, alat peraga dan lagu beserta gerakannya. Kedua, praktik langsung di mana anak-anak diajak untuk mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dan menggosok gigi di bawah bimbingan mahasiswa KKN. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Pendekatan ini melibatkan penjelasan rinci tentang temuan yang diperoleh serta interpretasi mendalam terhadap makna dari data tersebut. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak sosialisasi mencuci tangan dan menggosok gigi pada anak-anak di TK Azkiya dan TK Al-Baqiyatusholihat. Triangulasi data diterapkan untuk meningkatkan validitas hasil dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, guna memastikan bahwa analisis yang dilakukan adalah akurat dan dapat dipercaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak usia dini tentang pentingnya kebiasaan menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar, yang dilaksanakan di TK Al-Baqiyatusholihat dan TK Al-Azkiya, berlokasi di RW 11 dan RW 12 Desa Bumiwangi, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang lebih luas dalam rangka meningkatkan praktik kebersihan diri di kalangan anak-anak. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan dan penyusunan materi yang diawali oleh survey awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kebiasaan anak-anak terkait kebersihan gigi dan tangan. Data ini dikumpulkan melalui observasi langsung di TK. Berdasarkan hasil survey, materi edukasi disusun dengan pendekatan yang sesuai untuk anak usia dini, mencakup gambar ilustratif, lagu edukatif, dan alat peraga seperti sikat gigi, pasta gigi, dan sabun. Setiap materi didesain agar menarik dan interaktif, dengan fokus pada penyampaian informasi yang mudah dipahami oleh anak-anak. Tim KKN kemudian melakukan latihan dan simulasi untuk memastikan semua anggota tim mampu menyampaikan materi dengan baik, termasuk skenario penyampaian materi dan demonstrasi cara menggosok gigi dan mencuci tangan.

Pada tahap pelaksanaan edukasi ini dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama merupakan kegiatan mencuci tangan lalu dilanjutkan dengan menggosok gigi. Anak-anak di kedua TK berbaris dengan rapi untuk mempermudah interaksi dan memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup selama sesi edukasi. Seluruh anak mengikuti sesi cerita yang menggambarkan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan, disampaikan dengan metode bercerita yang interaktif agar menarik perhatian anak-anak. Setelah itu, setiap kelompok mengikuti demonstrasi cara menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar, di mana tim KKN memandu anak-anak dalam mempraktikkan cara yang benar dengan menggunakan alat peraga yang telah disiapkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Demonstrasi

Anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung dengan pengawasan dan bimbingan dari tim. Selanjutnya, anak-anak diajak untuk menunjukkan keberanian mereka dengan mempraktikkan cara menggosok gigi dan mencuci tangan di depan teman-temannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mendorong partisipasi aktif. Setelah praktik individu, setiap anak diberikan dua stiker bertema pentingnya kebersihan sebagai bentuk apresiasi dan penguatan positif, untuk mengingatkan anak-anak akan pentingnya menjaga kebiasaan ini setiap hari. Tim KKN juga mengadakan sesi diskusi singkat dengan para guru untuk membahas respons anak-anak selama kegiatan, serta mendapatkan masukan terkait pelaksanaan edukasi.



Gambar 2. Praktek Menggosok Gigi



Gambar 3. Praktek Cuci Tangan

Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama anak-anak TK. Pelaksanaan kegiatan edukasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan tangan, dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan kebiasaan sehat ini dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini juga akan menjadi dasar untuk pelaksanaan program-program kesehatan serupa di masa depan.



Gambar 4. Foto Bersama Anak TK Al-Azkiya



Gambar 5. Foto Bersama Anak TK Al-Baqiyatusholihat

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta praktiknya dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2024 di TK Al-Azkiya dan RA Al-Baqiyatusholihat yang diramainya dengan kehadiran orang tua murid. Adapun manfaat dari program ini sangatlah besar. Anak-anak yang sejak dini dilatih untuk menjaga kebersihan gigi dan tangan akan memiliki risiko lebih rendah terkena penyakit mulut seperti gigi berlubang dan infeksi gusi. Kebiasaan hidup bersih ini juga akan membantu mereka terhindar dari berbagai penyakit menular lainnya, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Lebih dari itu, program ini telah menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kesehatan diri.

Pada kegiatan ini kami mengedukasikan bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar menurut World Health Organization (WHO). Adapun langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar ialah pertama tuangkan sabun secukupnya di atas telapak tangan, lalu gosok telapak tangan secara perlahan, dilanjutkan dengan membersihkan punggung tangan, lalu anak-anak masih juga diajarkan untuk membersihkan sela-sela jari, jari-jari tangan, dan kuku-kukunya, diakhiri dengan membilas kedua tangan menggunakan air yang mengalir. Agar pada praktiknya lebih mudah, kami memberikan ilustrasi mengenai cuci tangan dengan menggunakan nyanyian edukatif.

Sedangkan cara menggosok gigi yang benar menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) ialah menjangkau 2-3 lebar gigi, menggunakan bulu sikat yang tidak

kaku, gunakan gerakan melingkar kecil dan perlahan-lahan, sikat gigi secara menyeluruh termasuk bagian belakang gigi dan area di sekitar gusi, gunakan tekanan yang cukup untuk membersihkan gigi tanpa merusak gusi, sikat gigi dua kali sehari selama 2 menit, dan berkumurlah secukupnya dengan air bersih setelah menggosok gigi.

Program edukasi pola hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan di TK Al-Azkia dan RA Al-Baqiyatusholihat telah berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga kebersihan diri. Melalui edukasi yang interaktif dan praktik langsung, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang anatomi gigi dan cara menggosok gigi yang benar, tetapi juga termotivasi untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak-anak dalam menggosok gigi secara mandiri dan benar. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara orang tua siswa sebagai berikut:

"Program ini sangat bermanfaat untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih sejak dini"

Dalam pelaksanaan program ini kami juga menemukan beberapa tantangan, diantaranya ada beberapa anak, terutama yang berusia 3-4 tahun, masih sulit untuk fokus selama pelaksanaan program Pola Bersih dan Sehat (PHBS). Untuk mengatasi hal ini, kami menggabungkan materi cuci tangan dan gosok gigi dengan kegiatan praktik langsung serta permainan yang singkat. Guna mencapai hasil yang optimal, kami berkolaborasi dengan guru dan orang tua agar selalu menanamkan gaya hidup bersih di sekolah maupun di rumah.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program edukasi kesehatan gigi dan tangan yang dilaksanakan di TK Al-Baqiyatussholihat dan TK Azkiya oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Melalui pendekatan yang partisipatif dan interaktif, program ini tidak hanya berhasil menyampaikan informasi mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar, tetapi juga mengubah perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode yang melibatkan praktik langsung dan penggunaan alat bantu visual seperti poster, lagu, dan alat peraga terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan membantu mereka memahami konsep kebersihan. Selain itu, kolaborasi dengan tenaga kesehatan dari Universitas Bhakti Kencana memberikan keakuratan dan relevansi materi yang disampaikan, memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Secara keseluruhan, program ini juga menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kesehatan pribadi, yang diharapkan dapat menjadi fondasi bagi anak-anak dalam menjalani pola hidup sehat di masa depan. Dampak positif dari program ini terlihat dari peningkatan signifikan pada kemampuan anak-anak dalam menggosok gigi dan mencuci tangan secara mandiri serta respon positif dari orang tua dan guru yang mengapresiasi upaya ini.

Saran

Setelah melaksanakan program edukasi kesehatan gigi dan tangan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan kegiatan kedepannya, diantaranya sebagai berikut.

1. Penguatan Kebiasaan Sehat

Untuk melaksanakan program lanjutan yang fokus pada penguatan kebiasaan hidup sehat ini mencakup kegiatan rutin seperti pengulangan materi kebersihan, pemantauan kebiasaan sehari-hari, dan penyelenggaraan lomba kebersihan antar siswa yang melibatkan orang tua sebagai pendukung.

2. Integrasi dengan Kurikulum Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi kebersihan ini ke dalam kurikulum harian atau mingguan, sehingga anak-anak terus-menerus terpapar informasi penting ini.

3. Kolaborasi Berkelanjutan

Kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, guru, orang tua, dan tenaga kesehatan perlu dilanjutkan untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung pola hidup bersih dan sehat.

4. Peningkatan Kualitas Materi Edukasi

Materi edukasi dapat lebih dikembangkan dengan elemen digital seperti video edukatif, aplikasi mobile, atau permainan interaktif yang dapat diakses oleh anak-anak di rumah, sehingga membantu memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah dan memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi anak-anak.

5. Evaluasi dan Monitoring Jangka Panjang

Untuk menilai keberlanjutan dampak program, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring jangka Panjang dengan cara melakukan survei kepada orang tua dan guru mengenai perubahan kebiasaan anak-anak, serta mengevaluasi tingkat kebersihan dan kesehatan mereka secara periodik. Hasil evaluasi ini bisa menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan pada program di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Program Edukasi Kesehatan Gigi dan Tangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat terlaksana dengan baik di TK Al-Baqiyatussholihat dan TK Azkiya. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dan mendukung kegiatan ini. Terutama kepada para guru, staf, serta orang tua murid di TK Al-Baqiyatussholihat dan TK Azkiya, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program edukasi ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja keras dalam merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan program ini dengan penuh dedikasi dan semangat. Kolaborasi yang baik antar seluruh pihak telah menjadi kunci suksesnya kegiatan ini. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan tangan bagi anak-anak di masa pertumbuhan, serta dapat menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam pengabdian kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- sumaiyah, & et all. 2019. "Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat di SMA Negeri 2 Sibolga." *Jurnal UMRI* 3(2), 129-132.
- Superadmin. 2017. "Cara Menggosok Gigi yang benar bersama PDGI Cabang Surabaya – Dinas Kesehatan Kota Surabaya – PDGI Surabaya." *PDGI Surabaya*.